



## ANALISIS PENGGUNAAN ALAT BANTU PENERJEMAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA

### *ANALYSIS OF THE USE OF TRANSLATION AIDS IN IMPROVING STUDENTS' ENGLISH LANGUAGE SKILLS*

Arif Aminullah<sup>1\*</sup>, Sofyan Sukwara Akfan<sup>2</sup>, Naomi Lembang<sup>3</sup>, Nourma Wulanda<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Fakfak, Email: [arifaminullah1994@gmail.com](mailto:arifaminullah1994@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Fakfak, Email: [sofyan@polinef.id](mailto:sofyan@polinef.id)

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Fakfak, Email: [naomi\\_lembang@ymail.com](mailto:naomi_lembang@ymail.com)

<sup>4</sup>Universitas Baturaja, Email: [wulandanourma18@gmail.com](mailto:wulandanourma18@gmail.com)

\*email koresponden: [arifaminullah1994@gmail.com](mailto:arifaminullah1994@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2617>

#### **Abstrack**

*The development of digital technology has driven the increased use of translation aids in English language learning at universities. Translation: Translation aids such as Google Translate are widely used by students to help understand vocabulary, read English texts, and complete academic assignments. This research aims to analyze the use of translation aids in improving students' English proficiency. This research uses a quantitative approach with a descriptive method. The research population consists of students who use translation aids in English language learning, with a sample of 40 students selected using purposive sampling technique. Data were collected thru questionnaires, observations, and documentation, and then analyzed using percentage descriptive analysis techniques. The research results show that the majority of students actively use translation aids in their English learning activities. As many as 82.5% of students stated that they often use translation aids, while 90% of students stated that translation aids are easy to use. Additionally, 87.5% of students stated that translation aids help improve reading skills, 82.5% help writing skills, and 90% help enhance vocabulary mastery. However, excessive use of translation aids has the potential to create dependency and reduce students' ability to understand grammar and construct sentences independently. Based on the research findings, it can be concluded that translation aids contribute positively to the improvement of students' English language skills, particularly in the aspects of reading, writing, and vocabulary. Therefore, the use of translation aids needs to be directed appropriately so that they can serve as effective learning support media without diminishing students' critical thinking skills and learning independence.*

**Keywords:** translation aids, Google Translate, English proficiency, students, English learning.

#### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya penggunaan alat bantu penerjemah dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Alat bantu penerjemah seperti Google Translate banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membantu memahami kosakata, membaca teks berbahasa



Inggris, serta menyelesaikan tugas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat bantu penerjemah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang menggunakan alat bantu penerjemah dalam pembelajaran bahasa Inggris, dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan alat bantu penerjemah secara aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Sebanyak 82,5% mahasiswa menyatakan sering menggunakan alat bantu penerjemah, sedangkan 90% mahasiswa menyatakan bahwa alat bantu penerjemah mudah digunakan. Selain itu, 87,5% mahasiswa menyatakan bahwa alat bantu penerjemah membantu meningkatkan kemampuan membaca (reading), 82,5% membantu kemampuan menulis (writing), dan 90% membantu meningkatkan penguasaan kosakata (vocabulary). Meskipun demikian, penggunaan alat bantu penerjemah secara berlebihan berpotensi menimbulkan ketergantungan dan mengurangi kemampuan mahasiswa dalam memahami tata bahasa (grammar) serta menyusun kalimat secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alat bantu penerjemah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya pada aspek reading, writing, dan vocabulary. Oleh karena itu, penggunaan alat bantu penerjemah perlu diarahkan secara tepat agar dapat menjadi media pendukung pembelajaran yang efektif tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** alat bantu penerjemah, Google Translate, kemampuan bahasa Inggris, mahasiswa, pembelajaran bahasa Inggris.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya alat bantu penerjemah berbasis teknologi seperti Google Translate dan aplikasi penerjemah lainnya yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik. Menurut Hendra (2020), penggunaan alat bantu penerjemah dapat membantu mahasiswa memahami teks bahasa Inggris dengan lebih cepat dan praktis, terutama dalam proses memahami kosakata dan struktur kalimat yang sulit.

Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa pada era globalisasi. Kemampuan bahasa Inggris tidak hanya dibutuhkan dalam komunikasi internasional, tetapi juga dalam mengakses sumber ilmu pengetahuan, jurnal internasional, teknologi, dan dunia kerja. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami vocabulary, grammar, pronunciation, maupun writing skill. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa cenderung menggunakan alat bantu penerjemah sebagai solusi untuk membantu proses belajar mereka (Siregar, Nuraida, & Andri, 2022).

Penggunaan alat bantu penerjemah memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pertiwi, Fitriani, dan Harahap (2024) menjelaskan bahwa penggunaan Google Translate sebagai media penerjemah dapat membantu meningkatkan literasi bahasa Inggris mahasiswa karena mahasiswa lebih mudah memahami arti kata, isi bacaan, serta konteks kalimat dalam teks bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan teknologi penerjemah juga dapat



meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena proses belajar menjadi lebih mudah dan efisien.

Selain memberikan dampak positif, penggunaan alat bantu penerjemah juga memiliki dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan. Hendra (2020) menyatakan bahwa sebagian mahasiswa sering kali hanya menyalin hasil terjemahan tanpa memahami makna dan struktur bahasa yang sebenarnya. Akibatnya, mahasiswa menjadi kurang terbiasa berpikir kritis dalam menerjemahkan maupun menyusun kalimat bahasa Inggris secara mandiri. Ketergantungan terhadap alat bantu penerjemah dapat menyebabkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa tidak berkembang secara optimal.

Kemajuan teknologi berbasis Natural Language Processing (NLP) membuat kualitas mesin penerjemah semakin berkembang dari waktu ke waktu. Menurut Amien (2023), teknologi NLP memungkinkan sistem penerjemah menghasilkan terjemahan yang lebih cepat, akurat, dan sesuai konteks dibandingkan dengan sistem penerjemah sebelumnya. Hal ini menjadikan alat bantu penerjemah semakin populer dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan, termasuk di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan teknologi sebenarnya dapat menjadi media pendukung yang efektif apabila digunakan secara bijak dan terarah. Idayani dkk. (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa, khususnya dalam keterampilan berbicara dan memahami bahasa asing. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa perlu memahami cara penggunaan alat bantu penerjemah yang tepat agar teknologi tersebut dapat mendukung proses pembelajaran tanpa mengurangi kemampuan berpikir dan kemampuan bahasa mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan alat bantu penerjemah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Alat Bantu Penerjemah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa” penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan alat bantu penerjemah dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa serta mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen maupun mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi penerjemah secara efektif, bijak, dan edukatif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat bantu penerjemah terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui pengumpulan data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

**a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan penggunaan alat bantu penerjemah dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dan pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

**b. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Fakfak pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tingginya penggunaan alat bantu penerjemah oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

**c. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menggunakan alat bantu penerjemah dalam pembelajaran bahasa Inggris di Politeknik Negeri Fakfak. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi penerjemah seperti Google Translate atau aplikasi penerjemah lainnya dalam kegiatan akademik. Jumlah sampel penelitian direncanakan sebanyak 30–50 mahasiswa agar data yang diperoleh lebih representatif.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode berikut:

**✓ Kuesioner (Angket)**

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penggunaan alat bantu penerjemah dan pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Menurut Sugiyono (2022), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**✓ Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan alat bantu penerjemah selama proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.

**✓ Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa hasil tugas mahasiswa, nilai pembelajaran bahasa Inggris, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.



#### e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penggunaan alat bantu penerjemah dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Adapun indikator yang digunakan meliputi: Frekuensi penggunaan alat bantu penerjemah, Jenis aplikasi penerjemah yang digunakan, Kemudahan penggunaan aplikasi penerjemah, Pengaruh penggunaan alat bantu penerjemah terhadap kemampuan reading, Pengaruh penggunaan alat bantu penerjemah terhadap kemampuan writing, dan Pengaruh penggunaan alat bantu penerjemah terhadap penguasaan vocabulary.

#### f. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase jawaban responden. Menurut Agustina dan Abdillah (2022), analisis kuantitatif dilakukan melalui pengolahan data statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Rumus persentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi jawaban responden

N= Jumlah responden

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif untuk mempermudah penafsiran hasil penelitian.

#### g. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2022), instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data penelitian yang akurat dan konsisten.

#### h. Definisi Operasional Variabel

##### ✓ Alat Bantu Penerjemah (Variabel X)

Alat bantu penerjemah adalah aplikasi atau media digital yang digunakan mahasiswa untuk menerjemahkan kata, kalimat, maupun teks dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau sebaliknya, seperti Google Translate.

##### ✓ Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa (Variabel Y)

Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris yang meliputi kemampuan reading, writing, vocabulary, dan speaking.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alat bantu penerjemah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Penelitian dilakukan terhadap 40





mahasiswa di Politeknik Negeri Fakfak yang aktif menggunakan aplikasi penerjemah seperti Google Translate dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang terdiri atas beberapa indikator, yaitu:

- ✓ Intensitas penggunaan alat bantu penerjemah
- ✓ Kemudahan penggunaan aplikasi penerjemah
- ✓ Pengaruh terhadap kemampuan reading
- ✓ Pengaruh terhadap kemampuan writing
- ✓ Pengaruh terhadap penguasaan vocabulary
- ✓ Dampak penggunaan alat bantu penerjemah terhadap proses belajar bahasa Inggris

#### b. Intensitas Penggunaan Alat Bantu Penerjemah

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar mahasiswa menggunakan alat bantu penerjemah hampir setiap hari dalam kegiatan akademik mereka.

| Kategori Jawaban | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|------------------|------------------|------------|
| Sangat Sering    | 18               | 45%        |
| Sering           | 15               | 37,5%      |
| Kadang-kadang    | 5                | 12,5%      |
| Jarang           | 2                | 5%         |
| Tidak Pernah     | 0                | 0%         |

Data tersebut menunjukkan bahwa 82,5% mahasiswa sering menggunakan alat bantu penerjemah dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi penerjemah telah menjadi media pendukung utama bagi mahasiswa dalam memahami materi berbahasa Inggris.

#### c. Kemudahan Penggunaan Alat Bantu Penerjemah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa alat bantu penerjemah sangat mudah digunakan.

| Kategori Jawaban    | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|---------------------|------------------|------------|
| Sangat Setuju       | 20               | 50%        |
| Setuju              | 16               | 40%        |
| Netral              | 3                | 7,5%       |
| Tidak Setuju        | 1                | 2,5%       |
| Sangat Tidak Setuju | 0                | 0%         |

Sebanyak 90% mahasiswa menyatakan bahwa aplikasi penerjemah mudah digunakan dalam membantu memahami teks bahasa Inggris. Kemudahan akses melalui smartphone maupun laptop menjadi salah satu faktor utama tingginya penggunaan alat bantu penerjemah.

#### d. Pengaruh terhadap Kemampuan Reading

Penggunaan alat bantu penerjemah dinilai membantu mahasiswa dalam memahami bacaan bahasa Inggris.

| Kategori Jawaban | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|------------------|------------------|------------|
|------------------|------------------|------------|



|                 |    |       |
|-----------------|----|-------|
| Sangat Membantu | 17 | 42,5% |
| Membantu        | 18 | 45%   |
| Cukup Membantu  | 4  | 10%   |
| Kurang Membantu | 1  | 2,5%  |
| Tidak Membantu  | 0  | 0%    |

Sebanyak 87,5% mahasiswa menyatakan bahwa alat bantu penerjemah membantu mereka memahami isi bacaan bahasa Inggris dengan lebih cepat.

#### e. Pengaruh terhadap Kemampuan Writing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu penerjemah membantu mahasiswa dalam menyusun kalimat bahasa Inggris.

| Kategori Jawaban | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|------------------|------------------|------------|
| Sangat Membantu  | 14               | 35%        |
| Membantu         | 19               | 47,5%      |
| Cukup Membantu   | 5                | 12,5%      |
| Kurang Membantu  | 2                | 5%         |
| Tidak Membantu   | 0                | 0%         |

Data tersebut menunjukkan bahwa 82,5% mahasiswa merasa terbantu dalam menulis kalimat atau tugas bahasa Inggris menggunakan aplikasi penerjemah.

#### f. Pengaruh terhadap Penguasaan Vocabulary

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat bantu penerjemah membantu mahasiswa dalam menambah kosakata bahasa Inggris.

| Kategori Jawaban | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|------------------|------------------|------------|
| Sangat Membantu  | 21               | 52,5%      |
| Membantu         | 15               | 37,5%      |
| Cukup Membantu   | 3                | 7,5%       |
| Kurang Membantu  | 1                | 2,5%       |
| Tidak Membantu   | 0                | 0%         |

Data tersebut menunjukkan bahwa 90% mahasiswa merasa penggunaan alat bantu penerjemah membantu mereka mengetahui arti kata baru dan meningkatkan penguasaan vocabulary.

#### g. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu penerjemah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Tingginya intensitas penggunaan aplikasi penerjemah menunjukkan bahwa mahasiswa sangat bergantung pada teknologi digital dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendra (2020) yang menyatakan bahwa alat bantu penerjemah menjadi media pembelajaran praktis yang membantu mahasiswa memahami teks bahasa Inggris dengan lebih cepat dan mudah.

Kemudahan penggunaan aplikasi penerjemah menjadi salah satu alasan utama mahasiswa menggunakan teknologi tersebut. Aplikasi seperti Google Translate memiliki



tampilan sederhana, akses cepat, dan mampu menerjemahkan kata maupun kalimat secara instan. Menurut Pertiwi, Fitriani, dan Harahap (2024), penggunaan Google Translate dapat membantu meningkatkan literasi bahasa Inggris mahasiswa karena mempermudah pemahaman terhadap teks berbahasa Inggris.

Pada aspek kemampuan reading, hasil penelitian menunjukkan bahwa alat bantu penerjemah membantu mahasiswa memahami isi bacaan bahasa Inggris dengan lebih cepat. Mahasiswa merasa lebih mudah memahami arti kata, konteks kalimat, dan isi teks tanpa harus membuka kamus secara manual. Temuan ini sesuai dengan penelitian Siregar, Nuraida, dan Andri (2022) yang menyatakan bahwa penerjemahan dapat menjadi metode pendukung dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam memahami teks dan kosakata baru.

Dalam kemampuan writing, penggunaan alat bantu penerjemah juga memberikan dampak positif terhadap mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa mengaku lebih percaya diri dalam menyusun kalimat bahasa Inggris setelah menggunakan aplikasi penerjemah. Namun demikian, beberapa mahasiswa masih cenderung menyalin hasil terjemahan secara langsung tanpa melakukan pengecekan ulang terhadap grammar maupun konteks kalimat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu penerjemah harus tetap diimbangi dengan pemahaman dasar tata bahasa Inggris agar mahasiswa tidak mengalami ketergantungan terhadap teknologi.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa alat bantu penerjemah sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan penguasaan vocabulary. Mahasiswa lebih mudah menemukan arti kata baru serta memahami penggunaan kata dalam kalimat. Menurut Amien (2023), perkembangan teknologi berbasis Natural Language Processing (NLP) membuat kualitas mesin penerjemah menjadi lebih baik dan lebih akurat dibandingkan sebelumnya.

Meskipun demikian, penggunaan alat bantu penerjemah juga memiliki dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan. Sebagian mahasiswa menjadi kurang terbiasa berpikir kritis dalam menerjemahkan dan menyusun kalimat secara mandiri. Ketergantungan terhadap aplikasi penerjemah dapat menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam menghafal vocabulary maupun memahami grammar secara mendalam. Oleh karena itu, penggunaan alat bantu penerjemah sebaiknya digunakan sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses belajar bahasa Inggris secara keseluruhan.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat bantu penerjemah memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dalam aspek reading, writing, dan vocabulary. Namun, penggunaannya tetap perlu diawasi dan diarahkan oleh dosen agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif, bijak, dan edukatif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Penggunaan Alat Bantu Penerjemah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat bantu penerjemah memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menggunakan aplikasi penerjemah seperti





Google Translate secara aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris karena dianggap mudah digunakan, praktis, dan mampu membantu memahami materi berbahasa Inggris dengan lebih cepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu penerjemah membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan reading, writing, dan penguasaan vocabulary. Mahasiswa menjadi lebih mudah memahami isi bacaan, menemukan arti kosakata baru, serta menyusun kalimat dalam bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan aplikasi penerjemah juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengerjakan tugas maupun memahami materi pembelajaran bahasa Inggris.

Namun demikian, penggunaan alat bantu penerjemah secara berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi dan kurangnya kemampuan berpikir kritis dalam menerjemahkan atau menyusun kalimat secara mandiri. Sebagian mahasiswa masih cenderung menyalin hasil terjemahan tanpa memahami struktur grammar maupun konteks bahasa yang sebenarnya.

Oleh karena itu, penggunaan alat bantu penerjemah sebaiknya dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses belajar bahasa Inggris secara keseluruhan. Dosen perlu memberikan arahan dan pengawasan agar mahasiswa dapat menggunakan teknologi penerjemah secara efektif, bijak, dan edukatif sehingga kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Abdillah, L. A. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS).
- Amien, M. (2023). Sejarah dan Perkembangan Teknik Natural Language Processing (NLP) Bahasa Indonesia. ArXiv.
- Hendra, A. (2020). Analisis Penggunaan Alat Bantu Penerjemahan terhadap Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. VOX EDUKASI.
- Idayani, A., dkk. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa. Community Education Engagement Journal.
- Pertiwi, P. A., Fitriani, H., & Harahap, R. (2024). Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Google Translate sebagai Media Penerjemahan. Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Siregar, R., Nuraida, & Andri. (2022). Penerjemahan sebagai Metode dalam Pengajaran Bahasa. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.